

**PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM MEWUJUDKAN
KEMASLAHATAN MASYARAKAT SEKITAR PT SOCFINDO
KECAMATAN DOLOK MASIHL**

Amanda Ade Syahputri¹, Arifa Pratami², Nurdiani³

¹²³Fakultas Agama Islam, Ekonomi Syariah, Universitas Islam Sumatera Utara

E-mail: amandaadesyahputri@gmail.com¹, arifa@fai.uisu.ac.id², nurdiani@fai.uisu.ac.id³

Abstract

This study aims to determine the role of Corporate Social Responsibility (CSR) in achieving community welfare around PT Socfindo Bangun Bandar, as well as to examine its implementation from an Islamic economics perspective. The research method used is quantitative, with data collection techniques involving the distribution of questionnaires to 81 respondents who are members of the community surrounding the company. Data analysis was conducted using SPSS software version 25. The results of the study indicate that PT Socfindo's CSR program contributes to the improvement of community welfare, and from an Islamic economic perspective, the implementation of PT Socfindo's CSR is also consistent with the principles of maqashid syari'ah. This study contributes to companies, governments, and other stakeholders in designing and evaluating more targeted and sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs to promote community welfare, particularly in areas surrounding company operations.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Community Welfare, Maqashid Syari'ah*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam mewujudkan kemaslahatan bagi masyarakat di sekitar PT Socfindo Bangun Bandar, serta mengetahui pelaksanaannya dari tinjauan ekonomi Islam. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 81 responden yang merupakan masyarakat sekitar perusahaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR PT Socfindo berperan terhadap peningkatan kemaslahatan masyarakat dan dari tinjauan ekonomi Islam, pelaksanaan CSR PT Socfindo juga sesuai dengan prinsip maqashid syari'ah. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi perusahaan, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang dan mengevaluasi program Corporate Social Responsibility (CSR) yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan, guna mendorong terciptanya kemaslahatan masyarakat, khususnya di wilayah sekitar operasional perusahaan.

Kata Kunci: *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kemaslahatan Masyarakat, Maqashid Syari'ah*

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara penghasil sawit terbesar di dunia, dengan kontribusi signifikan terhadap pasar global. Dalam era globalisasi dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan masalah sosial dan lingkungan, bisnis kini dianggap lebih dari sekedar entitas ekonomi yang mengejar keuntungan tetapi harus berpartisipasi aktif dalam kemajuan sosial dengan menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). CSR merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan, terutama dalam setiap tindakan yang berdampak pada sistem sosial dan harus dapat dipertanggungjawabkan (Wirmie Eka et al., 2023). Teori

Legitimasi menegaskan bahwa perusahaan harus menyesuaikan tindakan mereka dengan norma dan nilai masyarakat untuk mempertahankan operasi yang berkelanjutan (Sara Rodriguez et al., 2020).

Penerapan CSR dalam strategi korporasi saat ini bukan hanya menjadi suatu keharusan, tetapi telah menjadi landasan utama bagi keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang terus mengalami perubahan dan perkembangan (Sukma & Ismail, 2023). Dalam usaha operasionalnya, perusahaan harus bertindak secara etis, berfungsi dalam batas-batas hukum, dan berjanji untuk membantu meningkatkan kondisi ekonomi di sekitarnya (Yusuf, 2007). Tanggung jawab sosial perusahaan melibatkan dedikasi berkelanjutan perusahaan untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar. CSR pada dasarnya mencakup komitmen perusahaan terhadap tiga bidang utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan (Rusli Razak, 2023).

Islam memiliki konsep tanggung jawab yang mencakup segala aspek kehidupan, termasuk hubungan antara individu dan kelompok, antara jiwa dan raga, serta interaksi antara satu masyarakat dengan masyarakat lainnya. Para pakar ushul fiqh mendeskripsikan masalah sebagai segala hal yang mengandung unsur manfaat, kemaslahatan, serta mampu mencegah terjadinya mudarat, kerusakan, dan bahaya (Amir Syarifuddin, 2011). Dalam ekonomi Islam, Masalah menjelma menjadi prinsip utama dalam mengembangkan kebijakan, sistem, dan kegiatan ekonomi yang berfokus pada kesejahteraan seluruh masyarakat (Ahmad Wahyudi et al., 2024). Dalam konteks industri, dampak negatif dari limbah pabrik selalu menjadi tantangan besar yang dihadapi oleh masyarakat sekitar karena dapat mencemari lingkungan, merusak ekosistem, dan menurunkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi alat strategis bagi perusahaan untuk mengurangi dampak negatif tersebut dan meningkatkan kemaslahatan masyarakat.

Pelaksanaan CSR yang efektif dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, termasuk dalam membentuk citra dan reputasi yang positif di mata publik. PT Socfindo turut berperan dalam menciptakan kehidupan yang lebih layak, khususnya bagi masyarakat yang berada di wilayah sekitar operasional perusahaan. Tetapi sebagian masyarakat merasa bahwa program yang dijalankan perusahaan kurang merata. Hal ini menimbulkan permasalahan apakah CSR yang dijalankan PT Socfindo telah memberikan kemaslahatan bagi masyarakat atau hanya menjadi kewajiban formal saja.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam mewujudkan kemaslahatan masyarakat di sekitar PT Socfindo Bangun Bandar dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap CSR. Penelitian ini berupaya untuk melihat secara mendalam sejauh mana program-program CSR yang dijalankan perusahaan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun spiritual, sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan teori utama yaitu Teori Pyramida CSR oleh Carroll (1991) yang menekankan empat tingkatan tanggung jawab: ekonomi, hukum, etika, dan filantropi. Dalam tinjauan ekonomi Islam, pelaksanaan CSR dapat ditinjau melalui teori Maqashid Syariah, yang berfokus pada pemeliharaan lima prinsip dasar syariat: agama, jiwa, akal, harta, dan keturunan (Achmad Muzammil, 2023). Maka, CSR yang dijalankan secara proporsional dapat menjadi sarana untuk mewujudkan kemaslahatan masyarakat secara berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berupa hasil kuesioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang berupa jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat sekitar PT Socfindo Bangun Bandar di Kecamatan Dolok Masihul. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Statistical Package for Social Sciences (SPSS). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di sekitar Perusahaan dengan jumlah sampel 81 responden yang dipilih dengan Teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS, yang mencakup analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, linearitas, dan heterokedastisitas. Uji validitas, uji reliabilitas, pengujian hipotesis dan metode analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah suatu kuesioner layak digunakan atau tidak. Uji validitas di aplikasikan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2018).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas (X)

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
CSR	X1	0,815	0.2185	Valid
	X2	0,575	0.2185	Valid
	X3	0,588	0.2185	Valid
	X4	0,669	0.2185	Valid
	X5	0,707	0.2185	Valid
	X6	0,819	0.2185	Valid
	X7	0,691	0.2185	Valid
	X8	0,566	0.2185	Valid
	X9	0,807	0.2185	Valid
	X10	0,815	0.2185	Valid
	X11	0,55	0.2185	Valid
	X12	0,565	0.2185	Valid
	X13	0,763	0.2185	Valid
	X14	0,759	0.2185	Valid
	X15	0,646	0.2185	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 2. Hasil Uji Validitas (Y)

Variabel	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kemaslahatan	Y1	0,35	0.2185	Valid
	Y2	0,23	0.2185	Valid
	Y3	0,264	0.2185	Valid
	Y4	0,343	0.2185	Valid
	Y5	0,371	0.2185	Valid
	Y6	0,378	0.2185	Valid
	Y7	0,404	0.2185	Valid
	Y8	0,354	0.2185	Valid
	Y9	0,375	0.2185	Valid
	Y10	0,36	0.2185	Valid
	Y11	0,241	0.2185	Valid
	Y12	0,259	0.2185	Valid
	Y13	0,41	0.2185	Valid
	Y14	0,392	0.2185	Valid
	Y15	0,242	0.2185	Valid

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki nilai r-hitung yang lebih besar daripada r-tabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$). Oleh karena itu, seluruh butir pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Uji ini bertujuan untuk menilai sejauh mana data yang diperoleh dapat dipercaya dalam mengukur dan merepresentasikan variabel yang diteliti. Suatu data dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60 (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Reliabel
CSR	15	0,923	Reliabel
Kemaslahatan	15	0,916	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil uji reliabilitas setiap variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan masing-masing variabel dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian serta mengetahui karakteristik dari sampel yang digunakan. Statistik deskriptif mencakup informasi mengenai jumlah responden, nilai terendah dan tertinggi, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi dari seluruh variabel yang diteliti (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	81	44.00	75.00	62.1975	6.48348
Kemaslahatan	81	44.00	75.00	62.7654	5.98805
Valid N (listwise)	81				

Sumber: Output Spss, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan secara rinci mengenai hal – hal yang berkaitan tentang variabel CSR dan Kemaslahatan yaitu:

Variabel CSR mempunyai nilai rata-rata 62.19. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa variabel CSR yang diambil sebagai sampel adalah baik. Nilai minimum adalah 44.00 dan nilai maximum adalah 75.00. Sedangkan nilai standar deviasi adalah 6.48, yakni menjauhi angka 0 sehingga dapat dikatakan bahwa penyebaran data adalah cukup beragam.

Variabel Kemaslahatan mempunyai nilai rata-rata 62.76. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa variabel Kemaslahatan yang diambil sebagai sampel adalah baik. Nilai minimum adalah 44.00 dan nilai maximum adalah 75.00. Sedangkan nilai standar deviasi adalah 5.98, yakni menjauhi angka 0 sehingga dapat dikatakan bahwa penyebaran data adalah cukup beragam.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov terhadap nilai *Unstandardized Residual*, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil uji normalitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.24579446
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.059
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c

Sumber: Output Spss, 2025

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,092 dengan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,084. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas, data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Karena nilai 0,084 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas di gunakan untuk memilih model regresi yang akan digunakan. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap variabel independen yang hendak diuji. Keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikansi dari deviation from linearity yang dihasilkan dari uji linearitas (menggunakan bantuan SPSS) dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi dari Deviation from Linearity > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear (Ghozali, 2018).

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemaslahatan * CSR	Between Groups	(Combined)	940,021	18	52,223	1,679	0,068
		Linearity	667,074	1	667,074	21,446	0,000
		Deviation from Linearity	272,947	17	16,056	0,516	0,935
	Within Groups		1928,522	62	31,105		
	Total		2868,543	80			

Sumber: Output Spss, 2025

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh *sign* pada baris *Deviation from Linearity* adalah 0,935 berarti lebih besar dari α (0,935 > 0,05), sehingga dapat diketahui bahwa antara CSR dengan kemaslahatan memiliki hubungan yang linear atau berpola linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan metode uji Glejser. Apabila nilai signifikansi dari variabel independen lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	8.529	3.898		2.188	.032
CSR	-.077	.062	-.137	-1.228	.223

Sumber: Output Spss, 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa variabel independen CSR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,223, yang lebih besar dari 0,05. Karena nilai *absolute residual* melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	35,064	5,692		6,160	0,000
CSR	0,445	0,091	0,482	4,893	0,000

a. Dependent Variable: Kemaslahatan

Sumber: Output Spss, 2025

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai konstanta (α) sebesar 35,064 dan koefisien regresi untuk variabel CSR sebesar 0,445. Berdasarkan hasil tersebut, maka persamaan regresi yang terbentuk dapat dirumuskan sebagai berikut:

Model: $Y = \alpha + \beta x + \varepsilon$

$Y = 35,064 + 0,445x$

Nilai koefisien regresi sebesar 0,445 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% nilai Corporate Social Responsibility (CSR) akan meningkatkan skor Kemaslahatan Masyarakat sebesar 0,445. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel CSR (X) berpengaruh signifikan terhadap kemaslahatan masyarakat (Y).

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Penelitian ini menggunakan uji parsial (*uji t*) untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Sebelum melakukan uji t, terlebih dahulu ditentukan nilai t-tabel berdasarkan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan derajat kebebasan (df) yang dihitung menggunakan rumus $df = n - k$, sehingga diperoleh $df = 81 - 2 = 79$. Berdasarkan nilai tersebut, t-tabel ditetapkan sebesar 1,664.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial dengan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	35,064	5,692		6,160	0,000
CSR	0,445	0,091	0,482	4,893	0,000

a. Dependent Variable: Kemaslahatan

Sumber: Output Spss, 2025

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 4,893 lebih besar dari nilai t tabel 1,664 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Kemaslahatan karena nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengevaluasi apakah model regresi secara keseluruhan layak digunakan. Sebelum melakukan pengujian, terlebih dahulu ditentukan nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai F-tabel diperoleh dengan menggunakan derajat kebebasan $df_1 = k - 1$ ($2 - 1 = 1$) dan $df_2 = n - k$ ($81 - 2 = 79$), sehingga F-tabel adalah sebesar 3,96.

Tabel 10. Hasil Uji Simultan dengan Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	667,074	1	667,074	23,938	.000 ^b
Residual	2201,469	79	27,867		
Total	2868,543	80			

Sumber: Output Spss, 2025

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai f -hitung sebesar 23,938. Sedangkan berdasarkan f -tabel (0,05) diperoleh nilai sebesar 3,96. Jadi $23,938 > 3,96$ maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen (CSR) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Kemaslahatan). Keputusan yang diambil tetap konsisten, yaitu berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa CSR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemaslahatan masyarakat.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (Adjusted R^2) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi atau mendekati angka satu, maka semakin besar pula kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen (Y).

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	0,233	0,223	5,27889

Sumber: Output Spss, 2025

Berdasarkan hasil yang ditampilkan dalam tabel *model summary*, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,223 atau 22,3%. Artinya, variabel Corporate Social Responsibility (CSR) memberikan kontribusi sebesar 22,3% dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel Kemaslahatan Masyarakat. Adapun sisanya, yaitu sebesar 77,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3.2. Pembahasan

Masalah menempatkan kesejahteraan kolektif di atas kepentingan individual, sehingga mencegah terjadinya monopoli, eksploitasi, dan kesenjangan yang menjadi kelemahan utama sistem ekonomi konvensional (Patiwi et al., 2024). Dalam konteks ekonomi Islam, CSR lebih dari sekedar tanggung jawab sosial, namun merupakan keharusan yang harus dipenuhi dengan prinsip moral dan bisnis. Penerapan CSR dalam ekonomi Islam merupakan komponen penting dari komitmen perusahaan untuk memberikan dampak positif jangka panjang (Ridwanto et al., 2023). Menurut teori Maqashid Syari'ah, tanggung jawab sosial perusahaan dapat dijadikan instrumen aktualisasi nilai-nilai syariah secara praktis. Ketika perusahaan melaksanakan program CSR dalam bentuk bantuan pendidikan, layanan kesehatan, pemberdayaan ekonomi, pembangunan tempat ibadah, dan pelestarian lingkungan, secara tidak langsung perusahaan telah berkontribusi terhadap pemenuhan kemaslahatan masyarakat secara menyeluruh (Indra Prasetyo et al., 2024).

1. Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Mewujudkan Kemaslahatan Masyarakat Sekitar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berperan dalam mewujudkan kemaslahatan masyarakat sekitar PT Socfindo Bangun Bandar di Kecamatan Dolok Masihul. Bukti dari pengaruh tersebut ditunjukkan melalui perbandingan antara nilai t-hitung variabel CSR (X) yang lebih besar daripada t-tabel ($4,893 > 1,664$), serta tingkat signifikansi yang berada di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kemaslahatan Masyarakat.

CSR PT Socfindo Bangun Bandar mencerminkan keadilan dan tanggung jawab dalam Islam, sejalan dengan konsep masalah mursalah yang menekankan kemanfaatan umum. CSR tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga memberi dampak positif bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Mery Astuti, 2023) yang mengatakan bahwa CSR berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan desa melalui pendekatan masalah mursalah, meskipun masih terdapat tantangan dalam pelaksanaannya.

2. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap CSR PT Socfindo Bangun Bandar

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pihak PT Socfindo Bangun Bandar, diketahui bahwa PT Socfindo Bangun Bandar Kecamatan Dolok Masihul menjalankan CSR di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa motivasi CSR PT Socfindo berakar pada keyakinan agama, khususnya dalam mengedepankan nilai ta'awun (tolong-menolong) dan tanggung jawab sosial dalam Islam, bukan semata-mata mengedepankan keuntungan. Hal ini sejalan dengan teori maqasid syariah, yaitu tujuan-tujuan syariah dalam menjaga lima unsur pokok kehidupan: agama (al-din) melalui program bantuan keagamaan dan fasilitas ibadah, jiwa (al-nafs) melalui program kesehatan masyarakat, akal (al-aql) melalui program beasiswa dan bantuan pendidikan anak sekolah, keturunan (al-nasl) melalui program sosial masyarakat, dan harta (al-mal) melalui pemberdayaan ekonomi serta infrastruktur jalan desa.

Dalam tinjauan *fiqh* muamalah, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) termasuk dalam kategori kewajiban sosial yang dianjurkan untuk menjamin kemaslahatan masyarakat. Dengan demikian, program CSR PT Socfindo Bangun Bandar dapat dinyatakan sejalan dengan maqashid al-syariah karena memberi manfaat sosial, mengurangi kemiskinan, dan

meningkatkan kualitas hidup. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Zaini et al., 2023) bahwa CSR yang mencakup 5 dimensi maqasid syariah menunjukkan pelaksanaan CSR yang berorientasi pada kemaslahatan umum tidak hanya berdampak positif secara sosial, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab moral dan spiritual perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa PT Socfindo Bangun Bandar telah menjalankan program CSR melalui beragam proyek sosial, pendidikan, keagamaan, dan infrastruktur yang memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar area operasi perusahaan. Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pelaksanaan CSR dengan tingkat kemaslahatan masyarakat. Analisis regresi linier sederhana membuktikan bahwa CSR memberikan dampak signifikan terhadap kemaslahatan bagi masyarakat, yaitu sebesar 23,3%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Tinjauan ekonomi Islam melalui pendekatan maqasid syariah menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR oleh PT Socfindo bukan hanya sekadar pemenuhan hukum, tetapi juga merupakan manifestasi dari tanggung jawab sosial dan prinsip-prinsip syariah, terutama dalam melindungi agama (*al-din*), jiwa (*al-nafs*), intelektual (*al-aql*), keturunan (*al-nasl*), dan kekayaan (*al-mal*).

5. REFERENSI

- Achmad Muzammil. 2023. Maqashid Syariah, Konsep, Sejarah dan Metode. PT Literasi Nusantara Abadi Group. Malang.
- Ahmad Wahyudi Zein et al., 2024. "Epistemologi Sebagai Fondasi Ekonomi Islam: Pendekatan Ihtisan, Masalah Mursalah dan Al-'Urf," Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak 1(4)
- Amir Syarifuddin. 2011. Ushul Fiqh, Jilid 1. Kencana. Jakarta.
- Astuti, M. 2023. Peran Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pembangunan Kesejahteraan Desa. QONUN: Jurnal Hukum Islam dan Perundang-undangan, 7(2).
- Dr. Busyro. 2019. Maqashid Al-Syari'ah: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah. Kencana. Jakarta
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Imam Syafei Nasution. 2021. Analisis Pemikiran Mazhab Hanafi dalam Menyikapi Masalah Melalui Metode Istihsan. *Tanzil: Jurnal Studi Al-Qur'an* 2(2)
- Indra Prasetyo et al., 2021. Corporate Social Responsibility Practices in Islamic Studies in Indonesian." *Business Ethics and Regulatory Compliance* 24 (1).
- Ismail Solihin. 2009. Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability. Salemba Empat. Jakarta.

- Pratiwi, N., Muin, R., & Azizah, N. 2024. Koreksi etika bisnis Islam terhadap sistem ekonomi kapitalis dan sosialis. *Al-Buhuts*, 20(1)
- Ridwanto, Irwan Misbach, dan Siradjuddin. 2023. Urgensi Pelaksanaan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam: Sebuah Meta-Sintesis. *Jurnal Mirai Management*, 8(3).
- Rusli Razak. 2023. Corporate Social Responsibility dalam Mewujudkan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat. PT. Literasi Nusantara Abadi Group. Malang.
- Sara Rodriguez-Gomez et al., 2020. Dari Mana Asal CSR dan Ke Mana Arahnya? Tinjauan atas Perkembangan Terkini. *Jurnal Sustainability*. 12(17).
- Sukma, F. D., & Ismail, I. 2023. Evolusi Relevansi Etika Bisnis Dan Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Lentera Bisnis*, 12(3).
- Wirmie Eka Putra et al., 2023. Corporate Social Responsibility & Tax Avoidance (Perspektif Perusahaan Syariah). Cv. Adanu Abimata. Indramayu.
- Yusuf Wibisono. 2007. Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility). PT. Gramedia. Jakarta
- Z. A. Siregar, A. I. L. Nasution & M. L. I. Nasution. 2023. Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility pada PT. BPRS Puduarta Insani Berdasarkan Perspektif Maqāṣid Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5(1).